

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan sebagai lembaga yang memfasilitasi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Adapun kesimpulan secara khusus dari hasil penjabaran rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Konsep membangun karakter peduli lingkungan di sekolah dilakukan melalui program GPBLHS (Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah) atau disebut *adhiwiyata* yang bersinergi dengan mata pelajaran PAI dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik sehingga tercermin dalam kehidupan sehari-hari untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan.
2. Materi-materi yang harus disajikan untuk membangun karakter peduli Lingkungan melalui mata pelajaran PAI di sekolah mencakup materi-materi PAI yaitu “Semua Bersih Hidup jadi Nyama” dan “Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman Halal yang Bergizi” yang diintegrasikan dengan program GPBLHS.
3. Al-Qur’ān, Ḥadīṣ, dan buku mata pelajaran PAI merupakan sumber utama dalam program peduli lingkungan di sekolah. Kemudian strategi yang dilakukan mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dan dalam pelaksanaannya menggunakan metode ceramah untuk menumbuhkan pengetahuan (*moral knowing*) siswa, pembentukan perasaan moral (*moral feeling*), dan untuk menumbuhkan (*moral action*) menggunakan pendekatan keteladanan.
4. Pelaksanaan program membangun karakter peduli lingkungan di sekolah bisa dikatakan berhasil, mengingat karakter peduli lingkungan

pada siswa-siswi sudah tertanam, dan kondisi lingkungan SMP sekolah yang sangat bersih, asri dan nyaman.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai peran pendidikan karakter peduli lingkungan. Maka untuk menggali pemahaman tersebut di perlukan pemahaman terkait karakter peduli lingkungan yang meliputi konsep, materi, sumber, dan strategi yang harus digunakan dalam membangun karakter peduli lingkungan. Penggunaan teori pendidikan karakter Thomas Lickona juga dapat dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini di harapkan mampu memberi gambaran mengenai peran pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter peduli lingkungan. Walaupun dalam pelaksanaanya banyak sekali hambatan-hambatan yang terjadi. Kemudian hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi kajian literatur dalam penelitian selanjutnya, karena dalam penelitian ini dibahas secara terperinci mengenai peran pendidikan Agama Islam dalam membangun karakter peduli lingkungan di sekolah. Dimulai dari konsep pendidikan karakter peduli lingkungan, materi, sumber, startegi dan keberhasilannya.

5.3 Rekomendasi

Mengacu pada keseluruhan pembahasan yang sudah dibahas dan berdasar pada hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti, secara keseluruhan Peran Pendidikan Agam Islam dalam Membangun karakter peduli lingkungan sudah di katakana berhasil, namun tidak terlepas dari beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk di kemukakan demi kebaikan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian:

1. Kepada Prodi IPAI, diharapkan dengan adanya penelitian mengenai Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah, di harapkan menjadi pengingat bahwa focus

kajian akhlak bukan hanya berakhlak kepada Allāh dan berakhlak terhadap sesama manusia, melainkan harus berakhlak juga terhadap seluruh makhluk ciptaan Allāh. Kemudian dapat dijadikan masukan dan referensi mengenai pembinaan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan melalui PAI.

2. Kepada sekolah, melalui penelitian ini diharapkan pihak sekolah mampu mengoptimalkan untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan program membangun karakter peduli lingkungan di sekolah.
3. Kepada guru mata pelajaran PAI, hendaknya untuk mengaitkan materi-materi yang berhubungan dengan program membangun karakter peduli lingkungan dengan nilai-nilai keimanan kepada Allāh, selain itu dalam pelaksanaannya hendaknya menggunakan metode yang lebih variatif seperti mengajak siswa-siswinya untuk tadabur alam.
4. Peneliti yang akan datang, dalam memilih penelitian yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan hendaknya lebih terfokus kepada bagaimana pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.